

BAB III
PELAKSANAAN

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan waktu

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Pusat Pembenihan Udang (PPU) Probolinggo, Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur atau JL. Anggrek No. 4 Probolinggo Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 sampai 29 Agustus 2005.

3.2 Metode kerja

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan atau kejadian pada suatu daerah tertentu.

Menurut Suryabrata (1993), metode deskriptif adalah metode untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif umumnya menggambarkan keadaan wilayah atau suatu fenomena tertentu tanpa memberi analisis terhadap data yang terkumpul (Samhudi, 1985).

3.3 Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada Praktek Kerja Lapang ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti (Siagian dan Sugiarto, 2002).

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, partisipasi aktif maupun memakai instrumen pengukuran yang khusus sesuai dengan tujuan (Saifudin, 1998)

Observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi (Asyari, 1981).

Pada Praktek kerja lapang ini, observasi dilakukan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pembesaran udang vannamei, yang meliputi : seleksi benur, persiapan tambak, konstruksi tambak, padat tebar, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pemberantasan hama dan penyakit, panen, serta sarana dan prasarana.

Partisipasi aktif dapat dilakukan dengan mengikuti secara langsung beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pembesaran udang vannamei ini, meliputi : seleksi benur, persiapan tambak, kepadatan tebar, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, pemberantasan hama dan penyakit, serta pemanenan.

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan

penelitian. Wawancara memerlukan komunikasi yang baik dan lancar antara peneliti dengan subyek sehingga pada akhirnya bisa didapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara keseluruhan (Nazir, 1988).

Pada Praktek Kerja Lapang ini, wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pegawai PPU mengenai latar belakang berdirinya Pusat Pembenihan Udang, tenaga kerja, permodalan, pemasaran, produksi, permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dan telah dikumpulkan serta dilaporkan oleh orang di luar dari penelitian itu sendiri (Saifudin, 1998).

Menurut Siagian dan Sugiarto (2002), data sekunder merupakan data primer yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau lebih pihak, pada umumnya disajikan dalam bentuk diagram. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran lengkap, atau untuk proses lebih lanjut.

Data ini dapat diperoleh dari data dokumentasi, lembaga penelitian, dinas perikanan, pustaka-pustaka, laporan-laporan pihak swasta, masyarakat dan pihak lain yang berhubungan dengan usaha pembesaran udang vannamei.